**PENDEKAR: Jurnal Pendidikan Berkarakter**
**Vol.3, No.5 Oktober 2025**
**e-ISSN:2988-1129, p-ISSN:2988-0661, Hal 21-31**
DOI:https://doi.org/10.51903/pendekar.v3i5.1476

# PERAN ASESMEN FORMATIF BERBASIS QUIZ PPT DALAM PEMBELAJARAN PAI DI SEKOLAH DASAR

**Novita Fitrotun Ni'mah**

UIN Sunan Kudus

Alamat: Jl. Conge Ngembalrejo, Ngembal Rejo, Ngembalrejo, Kec. Bae, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59322
*Korespondensi penulis: novitafn21@ms.iainkudus.ac.id*

***Abstract***. *This study aims to explore the role of formative assessment based on PowerPoint (PPT) quizzes in improving the effectiveness of Islamic Religious Education (PAI) learning in elementary schools through a literature review. Formative assessment has a strategic role in providing constructive feedback during the learning process. The use of digital media such as PPT quizzes is considered capable of adding variety to evaluation methods while increasing active student participation. This study was conducted through searching and analyzing relevant literature from journals, books, and other academic sources that discuss formative assessment, interactive learning media, and PAI learning approaches at the elementary education level. The results of the study indicate that formative assessment based on PPT quizzes can be an effective means of helping teachers understand student learning outcomes periodically, while fostering learning motivation through a more interesting and communicative approach. Therefore, the integration of formative assessment with simple technology such as PowerPoint has the potential to improve the quality of PAI learning in elementary schools.*

***Keywords***: *Formative Assessment, PPT Quiz, PAI, Elementary School, and Learning Evaluation*

**Abstrak**. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran asesmen formatif berbasis quiz PowerPoint (PPT) dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar melalui kajian pustaka. Asesmen formatif memiliki peran strategis dalam memberikan umpan balik yang bersifat membangun selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media digital seperti quiz PPT dinilai mampu menambah variasi dalam metode evaluasi sekaligus meningkatkan partisipasi aktif siswa. Studi ini dilakukan melalui penelusuran dan analisis literatur yang relevan dari jurnal, buku, dan sumber akademik lainnya yang membahas asesmen formatif, media pembelajaran interaktif, serta pendekatan pembelajaran PAI di jenjang pendidikan dasar. Hasil kajian menunjukkan bahwa asesmen formatif berbasis quiz PPT dapat menjadi sarana yang efektif dalam membantu guru memahami capaian belajar siswa secara berkala, sekaligus menumbuhkan motivasi belajar melalui pendekatan yang lebih menarik dan komunikatif. Oleh karena itu, integrasi asesmen formatif dengan teknologi sederhana seperti PowerPoint berpotensi meningkatkan kualitas pembelajaran PAI di sekolah dasar.

**Kata kunci**: Asesmen Formatif, Quiz PPT, PAI, Sekolah Dasar, dan Evaluasi Pembelajaran

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar merupakan salah satu komponen penting dalam membentuk kepribadian, moral, dan karakter peserta didik sejak dini. Melalui pembelajaran PAI, siswa tidak hanya diajarkan pengetahuan tentang ajaran agama, tetapi juga ditanamkan nilai-nilai luhur seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan kepedulian sosial. Proses internalisasi

*Received: 11 Agustus 2025; Accepted: 22 September 2025; Published: 24 Oktober 2025;*
*Novita Fitrotun Ni'mah, novitafn21@ms.iainkudus.ac.id

nilai-nilai tersebut sangat krusial dalam tahap perkembangan anak, karena usia sekolah dasar adalah masa pembentukan dasar kepribadian yang akan terbawa hingga dewasa.

Agar pembelajaran PAI berjalan efektif dan mencapai tujuan yang diharapkan, guru memegang peranan sentral dalam memilih metode yang tepat serta memastikan bahwa setiap siswa memahami materi yang diajarkan. Namun, metode pengajaran yang baik saja belum cukup. Guru juga perlu memiliki sistem pemantauan dan evaluasi yang berkelanjutan terhadap proses belajar siswa. Evaluasi yang dilakukan tidak hanya bertujuan menilai hasil akhir, tetapi juga harus mampu memberikan gambaran tentang sejauh mana pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses belajar (Ziyan Nadila et al., 2023).

Dalam konteks ini, asesmen formatif menjadi pendekatan yang sangat relevan. Berbeda dengan asesmen sumatif yang lebih berorientasi pada hasil akhir pembelajaran, asesmen formatif berfokus pada proses belajar yang sedang berlangsung. Melalui asesmen formatif, guru dapat memberikan umpan balik secara langsung dan berkelanjutan kepada siswa, sehingga mereka memahami kelebihan dan kekurangannya dalam belajar. Umpan balik ini bersifat membangun dan membantu siswa untuk terus berkembang, sekaligus memberikan guru data penting untuk menyesuaikan strategi pembelajaran secara fleksibel dan responsif.

Penerapan asesmen formatif dalam pembelajaran PAI memberikan banyak manfaat, baik bagi guru maupun siswa. Guru dapat mengidentifikasi kesulitan belajar lebih awal dan mengatasi hambatan secara tepat waktu, sementara siswa merasa lebih terlibat karena proses pembelajaran menjadi lebih interaktif dan reflektif. Dengan pendekatan ini, pembelajaran tidak lagi bersifat satu arah, melainkan menjadi proses kolaboratif yang mendorong siswa untuk aktif bertanya, berpikir kritis, dan memahami makna pembelajaran agama secara mendalam. Akhirnya, tujuan utama pendidikan PAI, yaitu membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berlandaskan nilai-nilai spiritual, dapat tercapai secara lebih efektif dan berkesinambungan (Makbul et al., 2022).

Sejumlah penelitian terdahulu telah menyoroti efektivitas asesmen formatif dalam mendorong peningkatan capaian belajar siswa. Penelitian Azizah et al.,

(2020) menegaskan bahwa umpan balik formatif memiliki dampak besar terhadap peningkatan performa akademik ketika disampaikan secara tepat sasaran (Azizah et al., 2020). Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Andina et al., (2023) menunjukkan bahwa asesmen formatif yang dirancang dengan pendekatan interaktif mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran (Andina et al., 2023). Di sisi lain, perkembangan teknologi informasi telah membuka peluang bagi guru untuk menggunakan berbagai media digital sebagai alat bantu asesmen, salah satunya adalah penggunaan PowerPoint interaktif yang dilengkapi dengan fitur kuis (Wulandari, 2022).

Namun demikian, kajian yang secara khusus mengulas integrasi antara asesmen formatif berbasis kuis PowerPoint dan pembelajaran PAI di tingkat sekolah dasar masih relatif terbatas. Sebagian besar studi yang ada lebih banyak membahas penggunaan media digital dalam konteks pembelajaran umum, bukan spesifik pada pendidikan agama. Padahal, PAI sebagai mata pelajaran yang menekankan nilai-nilai moral dan spiritual, membutuhkan pendekatan pembelajaran yang mampu menyentuh aspek kognitif sekaligus afektif siswa (Nisa & Daivina, 2023).

Berdasarkan celah tersebut, penelitian ini berupaya menawarkan perspektif baru dengan mengeksplorasi potensi penggunaan kuis PowerPoint sebagai media asesmen formatif dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar. Fokus kajian diarahkan pada bagaimana media sederhana ini dapat memperkaya strategi asesmen yang digunakan guru, sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan komunikatif bagi siswa. Keunikan penelitian ini terletak pada penggabungan antara pendekatan formatif dan pemanfaatan teknologi rendah *(low-tech)* dalam konteks mata pelajaran yang bernuansa nilai, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan model asesmen di sekolah dasar.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka *(library research),* yaitu dengan menelaah dan menganalisis berbagai literatur yang relevan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai penerapan asesmen formatif berbasis quiz PowerPoint dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar (Pahkeviannur, 2022). Kajian pustaka ini difokuskan pada sumber-sumber ilmiah seperti jurnal penelitian, artikel akademik, buku teks pendidikan, dan dokumen kebijakan yang membahas topik-topik terkait asesmen formatif, media pembelajaran interaktif, serta pembelajaran PAI pada jenjang pendidikan dasar (Fadli, 2021).

Prosedur pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran sistematis menggunakan kata kunci seperti "formative assessment," "quiz PowerPoint," "interactive learning media," dan "Pendidikan Agama Islam di SD." Sumber-sumber tersebut dikaji berdasarkan relevansi, kemutakhiran, dan validitas isinya. Analisis dilakukan secara deskriptif-kualitatif untuk mengidentifikasi pola-pola, konsep-konsep utama, dan kesimpulan dari berbagai penelitian sebelumnya, yang kemudian disintesis untuk menjawab fokus penelitian ini.

Pendekatan ini dipilih karena dinilai sesuai untuk menggali landasan teoritis dan praktik terbaik yang telah dilaporkan dalam literatur, tanpa melakukan eksperimen atau observasi langsung di lapangan (Rukin, 2022). Hasil analisis diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif bagi guru PAI dalam menerapkan asesmen formatif berbasis teknologi sederhana secara efektif di kelas.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Asesmen Formatif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar

Asesmen formatif merupakan salah satu bentuk evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuan utamanya adalah memberikan umpan balik yang bersifat konstruktif kepada siswa dan guru agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lebih efektif dan sesuai kebutuhan siswa (Andajani, 2022). Dalam konteks pembelajaran Pendidikan

Agama Islam (PAI) di sekolah dasar, asesmen formatif memiliki peran penting karena tidak hanya menilai aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik yang berkaitan dengan nilai-nilai agama dan moral (Ananda Aditya Sari Harahap et al., 2023).

Dalam pembelajaran PAI, guru memegang peranan sentral dalam memantau dan mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi ajar, seperti pengetahuan tentang rukun Islam, cerita nabi, dan akhlak mulia (Hazyimara & Wenty Septria Darma Suwarni, 2023). Melalui asesmen formatif, guru dapat mengidentifikasi bagian mana dari materi yang sudah dipahami dengan baik oleh siswa dan bagian mana yang masih perlu pendalaman lebih lanjut. Dengan demikian, guru dapat melakukan penyesuaian strategi pengajaran agar lebih efektif dan tepat sasaran sesuai kondisi dan kebutuhan siswa (Ningsih, 2021).

Selain aspek kognitif, pembelajaran PAI juga menekankan pembentukan karakter dan sikap spiritual siswa. Oleh karena itu, asesmen formatif juga berfungsi sebagai sarana untuk memantau perkembangan sikap dan nilai-nilai keagamaan yang dimiliki siswa dalam kehidupan sehari-hari. Melalui observasi dan penilaian yang berkelanjutan, guru dapat memberikan arahan dan pembinaan agar siswa tidak hanya memahami ajaran agama secara teoritis, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam perilaku sehari-hari (Mad Sa'i & Chairul Anwar, 2023).

Motivasi belajar siswa menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan pembelajaran PAI. Dengan adanya asesmen formatif yang memberikan umpan balik secara rutin dan personal, siswa merasa diperhatikan dan didukung dalam proses belajarnya. Hal ini mendorong siswa untuk lebih aktif berpartisipasi dan berusaha memahami materi secara lebih mendalam. Umpan balik yang diberikan juga dapat menjadi pendorong bagi siswa untuk memperbaiki kekurangan dan terus meningkatkan kemampuan serta sikap positifnya (Illah et al., 2022).

Secara keseluruhan, asesmen formatif dalam pembelajaran PAI di sekolah dasar merupakan alat yang sangat strategis. Dengan evaluasi yang dilakukan secara berkala dan menyeluruh, pembelajaran menjadi lebih dinamis dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Hal ini membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, tidak hanya untuk meningkatkan pengetahuan agama, tetapi juga

membentuk karakter dan kepribadian yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Dengan demikian, peran asesmen formatif sangat penting dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan agama yang holistik di sekolah dasar (Putri & AR, 2023).

**Media Quiz PowerPoint (PPT) sebagai Sarana Asesmen Formatif**

Penggunaan media digital dalam pembelajaran kini semakin berkembang pesat, salah satunya adalah quiz berbasis PowerPoint (PPT). Media ini memberikan alternatif menarik bagi guru untuk melaksanakan asesmen formatif dengan cara yang lebih interaktif dan menyenangkan. Dengan tampilan visual yang menarik dan kemudahan akses, quiz PPT mampu menarik perhatian siswa dan membuat proses evaluasi menjadi lebih hidup dibandingkan metode konvensional seperti kertas dan pensil. Hal ini penting agar siswa tetap fokus dan termotivasi selama proses pembelajaran berlangsung (Femi et al., 2023).

Fitur-fitur dalam PowerPoint seperti animasi, hyperlink, dan efek suara memberikan keuntungan tambahan dalam pembuatan quiz interaktif. Guru dapat menyiapkan soal dengan berbagai tipe, misalnya pilihan ganda, isian singkat, atau pertanyaan benar atau salah, yang langsung dapat diberi umpan balik secara real time. Misalnya, ketika siswa memilih jawaban, mereka dapat langsung melihat apakah jawabannya benar atau salah disertai penjelasan singkat. Mekanisme ini memungkinkan siswa untuk segera memahami kesalahan dan memperbaiki pemahaman tanpa harus menunggu penilaian guru (Pinoa, 2021).

Selain kemudahan penggunaan, quiz PPT juga memiliki keunggulan dari sisi fleksibilitas. Media ini dapat digunakan baik secara daring maupun luring, dengan atau tanpa koneksi internet, selama perangkat yang digunakan mendukung aplikasi PowerPoint. Karena sifatnya yang sederhana dan tidak membutuhkan perangkat atau aplikasi khusus yang kompleks, quiz PPT sangat cocok digunakan di sekolah dasar, terutama yang memiliki keterbatasan fasilitas teknologi. Dengan demikian, guru dapat dengan mudah mengintegrasikan asesmen formatif berbasis teknologi dalam kegiatan belajar mengajar sehari-hari (Rahmawati et al., 2022).

Selain fungsi evaluasi, quiz PPT juga berperan dalam meningkatkan keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran. Model interaktif yang ditawarkan membuat siswa merasa lebih antusias dan termotivasi untuk berpartisipasi. Pembelajaran yang menggunakan quiz interaktif cenderung mengurangi kejenuhan dan memberikan suasana yang lebih menyenangkan, sehingga membantu siswa lebih fokus dan mengingat materi dengan lebih baik. Keaktifan siswa ini secara tidak langsung meningkatkan kualitas pembelajaran dan membantu pencapaian tujuan pembelajaran PAI secara lebih efektif (Jannatul Firdaussyiyah et al., 2023).

Secara keseluruhan, penggunaan quiz PowerPoint sebagai sarana asesmen formatif menawarkan berbagai kelebihan yang mendukung proses pembelajaran di sekolah dasar. Media ini tidak hanya sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai media pembelajaran yang inovatif dan komunikatif. Dengan memanfaatkan teknologi sederhana ini, guru dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara signifikan, membuat pembelajaran menjadi lebih interaktif, bermakna, dan menyenangkan bagi siswa.

**Peran Asesmen Formatif Berbasis Quiz PPT dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran PAI**

Integrasi asesmen formatif berbasis quiz PowerPoint (PPT) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Penggunaan media ini memungkinkan guru untuk melakukan penilaian secara cepat dan akurat terhadap pencapaian kompetensi siswa (Kuncahyono et al., 2020). Dengan kemudahan akses dan tampilan yang interaktif, guru dapat dengan segera mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, sehingga dapat merencanakan tindak lanjut pembelajaran secara tepat dan sesuai dengan kebutuhan individu maupun kelompok siswa (Turnip & Cendana, 2021).

Selain itu, quiz PPT menyediakan umpan balik secara langsung dan visual kepada siswa. Umpan balik yang bersifat instan ini memberikan gambaran jelas bagi siswa tentang jawaban yang benar atau salah, sehingga mereka dapat

memahami kesalahan dan segera memperbaikinya (Nurhabibah et al., 2021). Hal ini meningkatkan motivasi belajar siswa karena mereka merasa proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan komunikatif. Dengan media yang interaktif, siswa lebih terdorong untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, tidak hanya pasif menerima materi, tetapi juga melibatkan diri secara langsung dalam evaluasi (Maslahah, 2022).

Quiz PPT juga berfungsi sebagai alat penguatan materi yang efektif. Melalui latihan soal yang disajikan secara berkala, siswa dapat mengulang dan memperdalam pemahaman mereka terhadap ajaran agama Islam (Supriadi et al., 2023). Media ini membantu menghubungkan teori dengan praktik secara lebih konkret, sehingga siswa tidak hanya menghafal, tetapi juga mampu menginternalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Penggunaan quiz yang interaktif juga memungkinkan guru untuk mengadaptasi soal sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih personal dan bermakna (Asela et al., 2020).

Selain sebagai alat evaluasi dan penguatan materi, quiz PPT juga berperan sebagai media refleksi bagi siswa. Dengan menerima umpan balik secara langsung, siswa diajak untuk merefleksikan proses belajar mereka sendiri, mengenali kekuatan dan kelemahan dalam memahami materi PAI. Refleksi ini sangat penting untuk membangun kesadaran belajar yang mandiri dan kritis, sehingga siswa dapat mengambil peran aktif dalam pengembangan kompetensi dan karakter mereka sesuai dengan nilai-nilai agama yang diajarkan (Harahap, 2023).

Penerapan asesmen formatif berbasis quiz PPT memperkuat proses pembelajaran PAI dengan membuat pembelajaran menjadi lebih responsif dan adaptif terhadap kebutuhan siswa. Media ini tidak hanya membantu guru dalam menilai dan memonitor kemajuan belajar siswa secara berkala, tetapi juga meningkatkan kualitas interaksi pembelajaran. Dengan demikian, tujuan pendidikan PAI di sekolah dasar dapat tercapai secara optimal, yaitu membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara kognitif, tetapi juga memiliki karakter dan pemahaman agama yang mendalam.

## 4. KESIMPULAN

Asesmen formatif memiliki peranan penting dalam mendukung proses pembelajaran yang berkelanjutan, terutama dalam konteks Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar. Melalui asesmen yang dilakukan secara rutin dan sistematis, guru dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang sejauh mana pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Hal ini memungkinkan guru untuk memberikan intervensi atau penguatan yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa. Penggunaan media quiz berbasis PowerPoint (PPT) dalam asesmen formatif menjadi inovasi yang tidak hanya menambah variasi dalam evaluasi, tetapi juga meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Quiz PPT dengan tampilan visual dan fitur interaktif membuat suasana belajar lebih menarik dan menyenangkan. Selain itu, media ini mudah diakses dan dioperasikan, sehingga cocok diterapkan di lingkungan sekolah dasar dengan keterbatasan teknologi. Secara keseluruhan, integrasi asesmen formatif berbasis quiz PPT dalam pembelajaran PAI mampu meningkatkan efektivitas proses pembelajaran baik dari segi evaluasi capaian belajar maupun motivasi siswa. Guru dapat menggunakan alat ini untuk menyesuaikan pendekatan pengajaran, sementara siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih komunikatif dan reflektif. Dengan demikian, asesmen formatif berbasis teknologi sederhana dapat menjadi solusi praktis untuk menciptakan pembelajaran agama yang lebih bermakna dan menyenangkan.

## DAFTAR REFERENSI

Ananda Aditya Sari Harahap, Yasmin Salsabila, Nabila Fitria, & Nisaiy Darussakinah harahap. (2023). PENGARUH PERKEMBANGAN KEMAMPUAN PADA ASPEK KOGNITIF, AFEKTIF DAN PSIKOMOTORIK TERHADAP HASIL BELAJAR. *Algebra : Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Sains*. https://doi.org/10.58432/algebra.v3i1.741

Andajani, K. (2022). Modul Pembelajaran Berdiferensiasi. *Mata Kuliah Inti Seminar Pendidikan Profesi Guru*.

Andina, F. N. A., Subayani, N. W., & Marzuki, I. (2023). ANALISIS KESIAPAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH

DASAR. *JS (JURNAL SEKOLAH)*. https://doi.org/10.24114/js.v7i3.44647

Asela, S., Salsabila, U. H., Lestari, N. H. P., Sihati, A., & Pertiwi, A. R. (2020). Peran Media Interaktif dalam Pembelajaran PAI Bagi Gaya Belajar Siswa Visual. *Jurnal Inovasi Penelitian*. https://doi.org/10.47492/jip.v1i7.242

Azizah, H. N., Efendi, R., & Karim, S. (2020). Efektivitas integrasi asesmen formatif concept checks pada pembelajaran fisika dalam meningkatkan kemampuan kognitif siswa SMA. *Jurnal Riset Dan Kajian Pendidikan Fisika*. https://doi.org/10.12928/jrkpf.v7i2.17284

Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *HUMANIKA*. https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075

Femi, Marwanti, E., & Setyawan, A. D. (2023). Pengembangan media pembelajaran berbasis PPT interaktif muatan pembelajaran IPS pada siswa kelas V SD Negeri Bangunharjo Sewon Bantul. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*. https://doi.org/10.30738/trihayu.v9i3.14872

Harahap, E. (2023). Menggali Prinsip-Prinsip dan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Transformatif: Membangun Kesadaran Spiritual dan Kemandirian Berpikir. *Al-Murabbi: Jurnal Pendidikan Islam*. https://doi.org/10.62086/al-murabbi.v1i1.427

Hazyimara, K., & Wenty Septria Darma Suwarni. (2023). Peran Sentral Guru dalam Pendidikan Karakter di Era Digital. *SETYAKI : Jurnal Studi Keagamaan Islam*. https://doi.org/10.59966/setyaki.v1i3.595

Illah, M. I. A., Sundari, R. S., & Saputro, B. A. (2022). ANALISIS PERAN GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS IV SDN GAYAMSARI 02 SEMARANG. *JP3 (Jurnal Pendidikan Dan Profesi Pendidik)*. https://doi.org/10.26877/jp3.v8i2.14381

Jannatul Firdaussyiyah, Sri Suneki, & Joko Sulianto. (2023). ANALISIS PENERAPAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING DENGAN PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP MINAT KELAS III SDN PLAMONGANSARI 02 SEMARANG. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i2.1169

Kuncahyono, K., Suwandayani, B. I., & Muzakki, A. (2020). Aplikasi E-Test "That Quiz" sebagai Digitalisasi Keterampilan Pembelajaran Abad 21 di Sekolah Indonesia Bangkok. *Lectura : Jurnal Pendidikan*. https://doi.org/10.31849/lectura.v11i2.4687

Mad Sa'i, & Chairul Anwar. (2023). PENERAPAN PENILAIAN BERACUAN NORMA DAN PENILAIAN BERACUAN KRITERIA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN GANDING I SUMENEP. *MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*. https://doi.org/10.19105/mubtadi.v4i2.7629

Makbul, M., S, D. S., & Ahmad, L. O. I. (2022). Pengembangan Evaluasi Formatif dan Sumatif. *HAWARI : Jurnal Pendidikan Agama Dan Keagamaan Islam*. https://doi.org/10.35706/hw.v3i1.6788

Maslahah, N. (2022). Model Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAKEM) Dengan Media Interaktif : Dampak Terhadap Pemahaman Konsep Matematis. *JURNAL SILOGISME : Kajian Ilmu Matematika Dan Pembelajarannya*. https://doi.org/10.24269/silogisme.v7i1.3243

Ningsih, P. (2021). Urgensi Kompetensi Kepribadian Guru PAI dalam Pengembangan

Aspek Afektif Peserta Didik. *Nusantara: Indonesian Journal of Islamic Studies*. https://doi.org/10.54471/nusantara.v1i1.7

Nisa, C., & Daivina, D. (2023). Peranan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Peserta didik. *EL-Hadhary: Jurnal Penelitian Pendidikan Multidisiplin*. https://doi.org/10.61693/elhadhary.vol101.2023.52-59

Nurhabibah, P., Fikriyah, F., & Dewi, K. (2021). PENGEMBANGAN WEBSITE EDUCANDY SEBAGAI ALAT EVALUASI PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK SISWA KELAS V. *Fon: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. https://doi.org/10.25134/fon.v17i2.4652

Pahkeviannur, M. rizal. (2022). Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal EQUILIBRIUM*.

Pinoa, M. A. (2021). PENGEMBANGAN DAN PENERAPAN KONTEN H5P PADA E-LEARNING BERBASIS LMS MENGGUNAKAN MOODLE. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*. https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i2.931

Putri, C. A., & AR, A. (2023). PENGARUH ASESMEN FORMATIF, PERAN GURU, DAN P5 DALAM KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA AKL. *EDUNOMIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*. https://doi.org/10.24127/edunomia.v4i1.4877

Rahmawati, T. D., Safrudin, N., Chotimah, N., Fitriah, F., & Salwiana, S. (2022). WORKSHOP PEMBUATAN MEDIA PEMBELAJARAN QUIS INTERAKTIF MENGGUNAKAN MICROSOFT POWERPOINT BAGI GURU SMPN 1 WAIGETE. *Jubaedah : Jurnal Pengabdian Dan Edukasi Sekolah (Indonesian Journal of Community Services and School Education)*. https://doi.org/10.46306/jub.v2i1.64

Rukin. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin*.

Supriadi, A., Kusen, K., & Apriani, E. (2023). KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI DALAM INOVASI PEMBELAJARAN BERBASIS MULTIMEDIA DI SMPIT MUTIARA CENDIKIA LUBUKLINGGAU. *Jurnal Literasiologi*. https://doi.org/10.47783/literasiologi.v10i1.567

Turnip, S. M. A., & Cendana, W. (2021). IMPLEMENTASI PENILAIAN FORMATIF AUTENTIK ERA PEMBELAJARAN DARING BERBASIS PERMAINAN DIGITAL SEDERHANA KELAS II SEKOLAH DASAR. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*. https://doi.org/10.30742/tpd.v3i1.1454

Wulandari, E. (2022). Pemanfaatan Powerpoint Interaktif Sebagai Media Pembelajaran Dalam Hybrid Learning. *JUPEIS : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*. https://doi.org/10.55784/jupeis.vol1.iss2.34

Ziyan Nadila, I., Erihadiana, M., & Muslih, H. (2023). Implementasi Konsep Kurikulum PAI dalam Era Informasi di Sekolah Dasar Rakhmatullah. *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*.